

**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN
TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN
DI SMK NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Diseminarkan Sebagai Syarat Untuk
Melanjutkan Penulisan Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**



Pembimbing I : Prof. Dr. Subandi, M.M
Pembimbing II : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan pendidikan yang berkembang saat ini kepala sekolah dituntut mampu menjalankan kepemimpinannya sebagai motor penggerak membawa perubahan yang baik bagi peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Disamping itu diperlukan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan sekolah, gaya kepemimpinan inilah yang selanjutnya akan diimplementasikan oleh seluruh lingkungan sekolah. Gaya kepemimpinan transformasional dapat menunjang terwujudnya perubahan sistem sekolah. Transformasional kepala sekolah adalah pimpinan yang mampu membangun perubahan dalam tubuh organisasi sekolah sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan dengan memberdayakan seluruh komunitas sekolah melalui komunikasi yang terarah, agar para pengikut dapat bekerja lebih energik dan terfokus, sehingga pengajaran dan pembelajaran menjadi bersifat transformatif bagi setiap orang. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data diperoleh dengan menggunakan tiga metode yaitu, wawancara sebagai metode pokok, observasi dan dokumen digunakan sebagai metode penunjang. Informan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa. Kemudian dalam melakukan analisis datanya, penulis menggunakan tiga langkah analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Disamping itu, penulis menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data.

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung ditemukan bahwa sudah transformasional ditunjukkan dengan memiliki ciri dominan dan komponen prilakunya, prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional yang menjadi indikator pada penelitian ini serta diperkuat dengan akreditasi sekolah yang sudah A.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Kepemimpinan Transformasional, Mutu Pembelajaran.

ABSTRACT

Along with the progress of education that is currently developing, school principals are required able to carry out their leadership as a driving force to bring about change good for improving the quality of learning in schools. Besides that it takes style leadership by the school, this leadership style will then be implemented by the entire school environment. StyleTransformational leadership can support the realization of changes in the school system. Transformational school principals are leaders who can build changes in the body of the school organization by established values by empowering the entire school community through directed communication so that followers can work more energetically and focused so that teaching and learning become transformative for everyone. Therefore this study aims to find out how the implementation of transformational leadership by school principals improves the quality of learning at SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

In this study the authors used a qualitative descriptive approach, data were obtained using three methods namely, interviews as the main method, observation, and documents used as supporting methods. Informants in this study were obtained directly from school principals, vice curricula, teachers, and students. Then in analyzing the data, the authors used three steps of data analysis, namely data reduction, data presentation, drawing conclusions, and verification. In addition, the authors use data validity checking techniques with source triangulation to test the credibility of the data.

The results of research that has been conducted by the author on the implementation of transformational leadership by school principals in improving the quality of learning at SMK Negeri 7 Bandar Lampung found that transformational has been demonstrated by having dominant characteristics and behavioral components, the principles of transformational leadership which are indicators in this study and strengthened by accreditation A school.

Keywords: *Principal, Transformational Leadership, Quality of Learning*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YANG ANI ADELIA
Npm : 1911030226
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung” merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiat ataupun duplikasi dari karya orang lain kecuali dari pada bagian yang telah dirujuk atau yang disebut dengan *footnote* dan daftar pustaka. Apabila terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab semuanya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat harap dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 06 Juni 2023



YANG ANI ADELIA
NPM. 1911030226



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG**

Nama : **Yang Ani Adelia**

NPM : **1911030226**

Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Subandi, M.M
NIP.196308081993121002

Pembimbing II

Dr. Oki Dermawan, M.Pd
NIP.19761030200501 1001

Mengetahui
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG** Oleh: **Yang Ani Adelia, NPM: 1911030226**, Prodi: **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**, telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal: **Selasa, 27 juni 2023 pukul 13:00 – 14:30 WIB.**

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang : Dr. H. Abdurahman, M.Ag

Sekretaris : Devin Cumbuan Putri, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd

Penguji Pendamping I: Prof. Dr. H. Subandi, MM

Penguji Pendamping II: Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Nurya Diana, M. Pd
NIP. 196408281988032002



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنْظُرْ نَفْسًا مَّا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hariesok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

(QS. Al-Hasyr: 18)



¹ Al- Qur'an Dan Terjemahannya (Bandung: Bandunges : CV Penerbit Diponegoro, 2008).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dalam menyusun skripsi ini penulis tidak dapat bekerja dengan sendirinya melainkan sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, dengan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta dan yang sangat luar biasa, untuk Ayah Sukiman (Alm) semoga tenang di surga Allah SWT dan Ibu Sutinem yang telah melahirkan, membesarkan, merawat dan membimbing penulis hingga saat ini, serta doa yang tiada pernah putus selalu terucap untuk kebaikan dan kebahagiaan penulis, kasih sayang dan cinta yang selalu diberikan kepada anak-anak nya, terimakasih untuk dukungan dan motivasi secara moril dan material demi mendukung anak nya meraih kesuksesan, jasmu tidak akan tergantikan, semoga kesehatan menyertaimu, aamiin ya rabbalalamiin.
2. Teruntuk saudara-saudaraku tercinta Mpok Yunani, Abang Bahaki, Abang Syaiful Basri, Abang Syarifin dan Adik Zul Kifli Adhli yang selalu memberi dukungan dan motivasi secara moril dan material menjadi penguat dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini dan selalu mendoakan saya terimakasih banyak.
3. Teruntuk Mbak Rika dan keluarganya yang selalu memberi motivasi saya serta bantuannya terimakasih banyak.
4. Teruntuk sahabat-sahabatku Widiya Sari, Fitri Yani, Nadia Az-zahra, Siti Nila Sari, Nur Fathonatul laili, Hamidah Nova, Annisa Nur Qomariah, Miatul Hasani, Umida Handayani, Umi Nur laela, Anindy Firdaus terimakasih banyak sudah menjadi tempat baik suka maupun duka selama kuliah semoga komunikasi tetap terjalin selalu dan semoga Allah SWT memberikan jalan kesuksesan untuk kita semua. Aamiin.
5. Teruntuk Teman-teman seperjuangan terkhusus angkatan 19 MPI kelas C, HMJ MPI, AMPIBI KIP-K, HMI, UKM

BAPINDA, UKM TS, KKN Desa Way Layap, PPL SMANDA dan untuk orang-orang yang tidak dapat disebutkan terimakasih selalu membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan jalan kesuksesan untuk kita semua. Aamiin.

6. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menimba ilmu pengetahuan dan memberikan banyak kenangan untuk dikenang.



RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Yang Ani Adelia, dilahirkan di Rajabasa Lama, Lampung Timur pada tanggal 08 Maret 2001. Merupakan anak kelima dari 6 bersaudara dari pasangan Bapak Sukiman dan Ibu Sutinem.

Masa pendidikan penulis dimulai dari tingkat kanak-kanak di TK Pertiwi Rajabasa Lama pada tahun 2006 lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SDN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPNT 1 Labuhan Ratu Lampung Timur lulus pada tahun 2016, penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur lulus pada tahun 2019.

Pada tahun yang sama 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Prodi Manajemen Pendidikan Islam melalui jalur SPAN-PTKIN. Penulis mengikuti organisasi pertama kali pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur yaitu Kompetisi LCT 4 Pilar Kebangsaan, PASKIBRA, dan Pencak Silat TS.

Selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung penulis aktif mengikuti organisasi kampus yaitu HMJ MPI dimulai pada tahun periode kepengurusan 2020/2021 diamanahkan sebagai Anggota Departemen Bidang IT kemudian berlanjut pada tahun periode kepengurusan 2021/2022 diamanahkan sebagai Kepala Bidang IT kemudian berlanjut pada tahun periode kepengurusan 2022/2023 diamanahkan sebagai Sekretaris Umum. AMPIBI KIP-K dimulai pada tahun periode kepengurusan 2020/2022 diamanahkan sebagai Anggota Divisi Advokasi serta meraih prestasi sebagai Anggota Terbaik Divisi Advokasi kemudian berlanjut pada tahun periode kepengurusan 2022/2023 diamanahkan sebagai Sekretaris Divisi Advokasi dan dinyatakan sebagai Demisioner pada Minggu, 22 Januari 2023. HMI dimulai pada akhir tahun 2019 telah melaksanakan LK 1 dan ikut aktif dalam berbagai kegiatan seperti diskusi dan telah meraih prestasi sebagai juara 2 lomba cipta puisi dalam memperingati

hari kartini tanggal 21 April 2020 yang diselenggarakan oleh Kohati Cabang Metro Komisariat Syariah dengan tema “Pergerakan Perempuan di Era Milenial dalam Menjunjung Tinggi Nilai Agama” bersamaan dengan itu meraih juara terfavorit lomba quotes design yang dilaksanakan oleh Kohati Hukum Umm. UKM BAPINDA dimulai pada tahun periode kepengurusan 2021/2022 diamanahkan sebagai Anggota Departemen MEKO.ID IBROH dan penulis juga mengikuti project dalam penulisan Antologi Cerpen Ibroh dengan judul buku “Cerita Pengalir Kebaikan” tentang hidup, juang, dan pendekatan diri pada sang pencipta. UKM TS penulis aktif mengikuti latihan dimulai tahun 2019-2020 dan diamanahkan sebagai Anggota Bidang Keagamaan. Kemudian penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Way Layap Gedong Tataan Pesawaran selama 40 hari pada 22 Juni – 31 Juli 2022. Pada tahun yang sama penulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 2 Bandar Lampung dari tanggal 22 Agustus - 30 September 2022.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT tuhan semesta alam yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini . Shalawat beriring salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan rasa syukur yang mendalam akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMKN 7 Bandar Lampung** ”. Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini dengan segala motivasi dan partisipasinya. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Yetri, M. Pd dan Dr. Riyuzen Praja Tuala, M. Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Prof. Dr. Subandi, M.M dan Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang sudah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen UIN Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang sudah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan kepada penulis.
5. Bapak kepala sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung, Waka bidang Kurikulum, Guru dan siswa yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

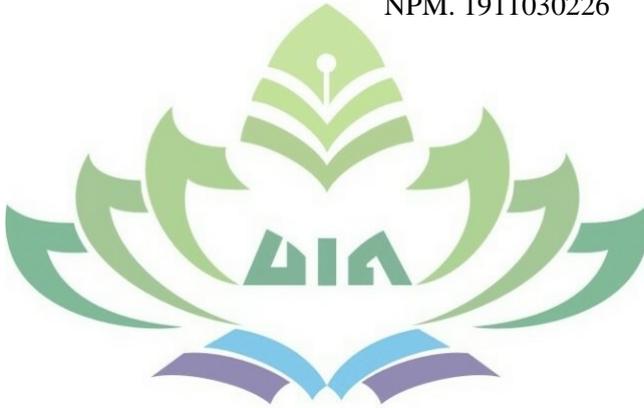
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga dapat memberi

manfaat keilmuan yang berarti dalam ilmu dibidang Manajemen Pendidikan Islam. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, 06 Juni 2023
Penulis,



YANG ANLADELIA
NPM. 1911030226



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	16
H. Metode Penelitian	20
1. Waktu dan Tempat Penelitian	21
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
3. Desain Penelitian	23

4. Teknik Pengumpulan Data	24
5. Prosedur Analisis Data.....	29
6. Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi).....	30
I. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan Transformatif	33
1. Pengertian kepemimpinan transformatif	33
2. Ciri dominan kepemimpinan transformatif	35
3. Komponen perilaku kepemimpinan transformatif	38
4. Prinsip-prinsip kepemimpinan transformatif	42
B. Mutu pembelajaran.....	43
C. Kepala sekolah.....	46
1. Pengertian kepala sekolah	46
2. Standar kepala sekolah	47

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	49
1. Sejarah Singkat SMK Negeri 7 Bandar Lampung.....	49
2. Profil SMK Negeri 7 Bandar Lampung	50
3. Visi Misi SMK Negeri 7 Bandar Lampung.....	51
4. Struktur Organisasi SMK Negeri 7 Bandar Lampung	53
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	54

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A.	Analisis Data Penelitian	75
B.	Temuan Penelitian.....	106

BAB V PENUTUP

A.	Simpulan	108
B.	Rekomendasi.....	110

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Wawancara Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran	8
Tabel 1.2 Instrumen Wawancara	16
Tabel 1.3 Instrumen Observasi	17
Tabel 1.4 Jenis Dokumen	17



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Macam-macam pengumpulan data 15



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Kerangka Observasi
- Lampiran 3 Kerangka Dokumen
- Lampiran 4 Daftar Nama Responden
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 7 Dokumentasi & Dokumen Pendukung Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menguraikan Skripsi ini lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian judul “Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMK Negeri 7 Bandar Lampung”. Adapun penjelasan istilah-istilah judul tersebut adalah :

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia implementasi berarti pelaksanaan/penerapan. Hal ini sesuai dengan rujukan Kamus Besar Bahasa Indonesia yang mengartikan bahwa Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan atau melaksanakan, menerapkan.² Sedangkan Nurdin Usman berpendapat dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme atau sistem. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi sesuatu yang sudah terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.³

Maka dapat disimpulkan dari kedua pendapat di atas Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan ataupun nilai dan sikap.

²Tim Geneca Sains Bandung, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Bandung: Penabur Ilmu, 2001).

³ Nurdin Usman, “Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum,” *E-Jurnal Ilmu Pemerintah* Vol. 1 No. (2013): 985 – 997.

2. Kepemimpinan Transformasional

Pemimpin adalah seseorang yang berperan mempengaruhi, menunjukkan arah (mengarahkan), membimbing orang lain atau sekelompok orang (organisasi) untuk mencapai tujuan. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menyebut pemimpin, seperti raja dan ratu yang berkonotasi dengan penguasa, yakni orang yang menguasai sekelompok orang. Kepala, ketua, direktur, manager atau komandan, yaitu orang yang berperan mengarahkan (*directing*.)

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang mempengaruhi, membimbing, menunjukkan dan mengarahkan sekelompok orang untuk mencapai tujuan.⁴ Menurut Wutun, kepemimpinan transformasional memiliki konsep dari Bass. Dimana Bass ini merupakan salah satu konsep kepemimpinan yang dapat menjelaskan lebih rinci atau secara tepat dalam menggambarkan pola perilaku kepemimpinan atasan yang nyata ada dan mampu memuat pola-pola perilaku dari teori kepemimpinan lain. Wutun juga menyatakan bahwa pemimpin selalu berusaha untuk memperluas dan meningkatkan kebutuhan yang melebihi minat pribadi serta bertujuan untuk mendorong perubahan tersebut ke arah kepentingan.⁵

Menurut definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa, Kepemimpinan transformasional merupakan kepemimpinan dimana para pemimpin menggunakan karisma, selain itu mereka juga dapat menggunakan stimulasi intelektual untuk melakukan transformasional dan menghidupkan organisasinya sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan

⁴ Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), h. 59.

⁵ Nur'Aida Sofiah Sinaga, Delpi Aprilinda, and Alim Putra Budiman, "Konsep Kepemimpinan Transformasional," *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 7 (2021), <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.123>.

efisien.

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin, diharapkan mampu untuk selalu berhati-hati dan benar-benar serius dalam membawa nama baik sekolah yang dipimpinnya. Seorang kepala sekolah yang dapat mendorong kinerja para guru dan stafnya dengan cara menunjukkan sifat yang ramah, bersahabat, dan penuh pertimbangan terhadap sesuatu yang dihadapi baik kepala sekolah berperan sebagai individu maupun kelompok dapat menghasilkan sesuatu yang dapat meningkatkan mutu sekolah itu sendiri. Perilaku seorang kepala sekolah yang positif seperti itu akan dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi para warga sekolah untuk melakukan kegiatan dan pekerjaannya dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Hal ini juga tidak terlepas dari bagaimana kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya. Semakin baik prestasi sekolah yang dipimpinnya, maka jelas kepemimpinan seorang kepala sekolah tersebut juga baik.⁶

Menurut definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya manusia sekolah terutama guru dan karyawan. Begitu besarnya peranan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu sekolah sangat ditentukan oleh kualitas kepala sekolah.

4. Mutu Pembelajaran

Mutu pembelajaran terdiri dari kata mutu dan pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁶ Agam Hyansantang Maulana, Imron Arifin, and Raden Bambang Sumarsono, "KEPEMIMPINAN PROFETIK ISLAM OLEH KEPALA MADRASAH," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan 2*, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.17977/um027v2i22019p26>.

“mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb)”⁷. Secara istilah mutu adalah “kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan”⁸. Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.

Adapun pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan sendiri.⁹ Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mutu pembelajaran adalah kualitas terbaik yang diharapkan dari aktivitas peserta didik.

5. SMK Negeri 7 Bandar Lampung

SMK Negeri 7 Bandar Lampung merupakan sebuah wadah pendidikan formal yang dibawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Lampung. SMK Negeri 7 Bandar Lampung merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan yang menitikberatkan pada pendalaman ilmu-ilmu bidang keahlian, serta pendalaman ilmu-ilmu agama melalui kegiatan pembelajaran. SMK Negeri 7 Bandar Lampung beralamatkan di Jl. Pendidikan Sukarame Kota Bandar Lampung, Kode Pos 35131. SMK Negeri 7 Bandar

⁷ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. Ke-4 (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), h. 677.

⁸ M.N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h. 15.

⁹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Media Group, 2009), h. 85.

Lampung dipimpin oleh Kepala Sekolah yang bernama bapak Salahudin, ST., M.Pd.

Maka dapat dipahami bahwa penegasan kata dari judul proposal skripsi tentang implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Smk Negeri 7 Bandar Lampung ialah untuk melakukan penelitian terhadap implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

B. Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan di Indonesia masih memerlukan perhatian ekstra, baik ditinjau dari segi kebijakan pemerintah maupun persoalan internal di tingkat sekolah. Sekolah sebagai suatu organisasi dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang berwenang menerapkan gaya kepemimpinan tertentu demi terwujudnya tujuan sekolah. Gaya kepemimpinan inilah yang selanjutnya akan diimplementasikan oleh seluruh lingkungan sekolah.

Kepemimpinan merupakan bagian terpenting dalam manajemen yaitu merencanakan dan mengorganisasi, tetapi peran utama kepemimpinan yaitu mempengaruhi orang lain agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Dapat dipahami bahwasanya pemimpin bisa jadi manajer yang lemah apabila perencanaan yang dilakukan tidak sesuai dan membuat kelompok menuju arah yang salah.¹⁰

Tidak terlepas dari itu kepemimpinan juga dalam islam seperti menurut kodrat irodad bahwasanya manusia dilahirkan untuk menjadi kholifah sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.s Al-Baqarah ayat 30:

¹⁰ Hasan Basri, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 3.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ
 قَالُوا أَسْجِدُ لَهَا مِنْ يَفْسُدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ
 بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (Q.S Al-Baqarah:30)

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa kata khalifah memiliki arti sebagai seorang pemimpin, yang artinya adalah seseorang yang menerima amanah dari Allah SWT untuk menjadi pemimpin di bumi. Itu juga berarti bahwa seorang khalifah harus bisa menjadi pemimpin yang baik. Tidak sembarang manusia atau makhluk Allah yang bisa menjadi khalifah. Seseorang yang diberikan amanah sebagai wakil Allah di muka bumi ini biasa kita sebut sebagai Nabi. Sebagai penggerak reformasi sekolah, peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Keterampilan kepemimpinan yang baik adalah kepala sekolah yang dapat mengelola sumber dayanya untuk mencapai tujuan pendidikan. Pemimpin juga harus mampu menciptakan lingkungan dan suasana yang aman, nyaman, damai, menyenangkan dan penuh semangat yang bermanfaat bagi rekan kerja dan siswa. Jika mereka dapat memahami keadaan sekolah sebagai organisasi

yang kompleks dan unik serta dapat menjalankan perannya sebagai kepala sekolah yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah, maka mereka adalah kepala sekolah yang berhasil.¹¹ Tentu untuk mencapai sebuah keberhasilan tersebut diperlukan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tepat sesuai dengan lingkungan sekolah.

Kepemimpinan transformasional dibangun dari dua kata, yaitu kepemimpinan (*leadership*) dan transformasional (*transformational*). Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau berkerjasama dan berkerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Transformasional bermakna sifat-sifat yang dapat mengubah sesuatu menjadi bentuk lain, misalnya mengubah energi potensial menjadi aktual atau motif berprestasi menjadi prestasi riil.¹² Kepemimpinan transformasional adalah kemampuan seorang pemimpin dalam bekerja dengan dan/atau melalui orang lain untuk mentransformasikan secara optimal sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang bermakna sesuai dengan target capaian yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Yammarino dan Bass dalam buku Sutikno mengatakan bahwa:

Pemimpin transformasional mengartikulasikan visi masa depan organisasi yang realistik, menstimulasi bawahan dengan cara yang intelektual, dan menaruh perhatian pada perbedaan-perbedaan yang dimiliki oleh bawahannya.¹³ Sumber daya dimaksud dapat berupa pimpinan, staf, bawahan guru, fasilitas, dana, dan faktor-

¹¹ E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 5.

¹² Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional Dalam Komunitas Oragansasi Pembelajaran*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Bumi Aksara, n.d.), h. 55.

¹³ Sobri Sukitno, *Pemimpin Dan Kepemimpinan: Tips Praktis Untuk Menjadi Pemimpin Yang Diidolakan* (Lombok: Holistica, 2014), h. 55.

faktor keorganisasian.¹⁴ Kepala sekolah sebagai pimpinan adalah subjek yang harus melakukan transformasi kepemimpinan melalui pemberian bimbingan, tuntunan atau anjuran kepada yang dipimpinnya agar tujuan sekolah tercapai. Kepala sekolah merupakan personil sekolah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan sekolah.¹⁵ Pola kepemimpinan transformasional dapat menunjang terwujudnya perubahan sistem persekolahan.¹⁶ Transformasional kepala sekolah adalah pimpinan yang mampu membangun perubahan dalam tubuh organisasi sekolah sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan dengan memberdayakan seluruh komunitas sekolah melalui komunikasi yang terarah, agar para pengikut dapat bekerja lebih energik dan terfokus, sehingga pengajaran dan pembelajaran menjadi bersifat transformatif bagi setiap orang.¹⁷

Formulasi asli dari teori kepemimpinan transformasional mencakup tiga komponen, yaitu kharisma, stimulasi intelektual, dan perhatian yang individualisasi. Kharisma telah didefinisikan sebagai sebuah proses yang padanya seorang pemimpin mempengaruhi para pengikutnya dengan menimbulkan emosi-emosi yang kuat dan identifikasi dengan pemimpin tersebut. Stimulasi intelektual adalah sebuah proses yang padanya para pemimpin meningkatkan kesadaran para pengikutnya terhadap masalah-masalah dan mempengaruhi para pengikutnya untuk memandang

¹⁴ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 219.

¹⁵ Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 80.

¹⁶ Sudarwan Danim, *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah: Visi Dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, Dan Internasionalisasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 47-48.

¹⁷ Sudarwan Danim, h. 62.

masalah-masalah tersebut dari perspektif yang baru. Perhatian yang individualisasi tersebut memberi dukungan, membesarkan hati, dan memberi pengalaman-pengalaman tentang pengembangan kepada para pengikut.¹⁸ Dengan demikian, seorang kepala sekolah dapat dikatakan menerapkan kepemimpinan transformasional jika dia mampu mengubah energi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan-tujuan sekolah.

Sebagaimana dikemukakan di atas, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu aspek yang penting sebagai kunci dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Sebab tanpa kepemimpinan kepala sekolah, maka proses peningkatan kualitas tidak dapat dilakukan secara rutin karena untuk meningkatkan mutu perlu adanya komitmen pimpinan terhadap mutu sebagai upaya mempengaruhi dan menggerakkan personil agar bekerja dengan baik serta memberdayakan sumber daya yang ada di sekolah untuk selalu melakukan perbaikan atau evaluasi secara berkelanjutan sehingga para pelanggan puas terhadap pelayanan yang diberikan sekolah.

Masalah mutu pendidikan merupakan salah satu isu sentral dalam pendidikan nasional, terutama berkaitan dengan rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan yang belum merata. Menyadari hal tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan media pembelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Keseriusan pemerintah untuk meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan juga nampak dalam kebijakan yang dikeluarkan dalam bentuk

¹⁸ Tim Dosen Administratif Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Cet. Ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 149.

undang-undang. Undang-Undang No. 34 Tahun 2004 tentang Otonomi Pemerintah Daerah.¹⁹ Bila sebelumnya manajemen pendidikan merupakan wewenang pemerintah pusat, dengan berlakunya undang-undang tersebut kewenangan pengelolaan pendidikan dialihkan ke Pemerintah kabupaten atau kota. Sekolah juga dapat menerapkan MBM (manajemen berbasis mutu) berdasarkan kemandirian dan kewenangan yang telah ditetapkan. Selain tantangan yang ditimbulkan dari diberlakukannya undang-undang otonomi daerah, dalam hal ini kepala sekolah juga harus menghadapi tantangan lain yang tidak kalah seriusnya yaitu arus globalisasi. Harus kehidupan global telah membuat kehidupan ini bergerak dan berubah semakin cepat dan kompetitif. Semua bidang kehidupan mengalami pergeseran dan tantangan tak terkecuali termasuk bidang pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan menghadapi tantangan yang serius untuk mampu mengikuti gerak perubahan global tersebut. Karena jika sekolah tidak mampu menjawab tantangan pada era saat ini, maka sekolah akan mengalami kehancuran, karena dianggap tidak mampu menjawab tantangan jaman dan mengatasi kekinian yang terjadi.

Maka sangat dibutuhkan seorang pemimpin transformatif. Sebagai kepala yang berani mengambil resiko dan menjadi agen perubahan (agent of change). Perubahan ke arah yang lebih baik. Faktor penting yang besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan adalah kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah merupakan pimpinan tunggal di sekolah yang mempunyai tanggung jawab untuk mempengaruhi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di sekolah untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan sekolah. Selain itu dalam bidang pendidikan upaya peningkatan mutu

¹⁹ Undang-Undang No. 34 Tahun 2004 Tentang Otonomi Pemerintah Daerah, n.d.

difokuskan kepada mutu proses pendidikan. Inti dari proses pendidikan adalah pembelajaran peserta didik proses pembelajaran ini mencakup sejumlah unsur utama yang mendasar yang membentuk mutu pembelajaran. Unsur-unsur utama di dalamnya mencakup tujuan pembelajaran, isi kurikulum, guru, sarana dan prasarana, dana, manajemen dan evaluasi.²⁰

Mutu adalah "gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang dan jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat".²¹

Menurut Nur Azman, mutu atau kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, kadar. Juga bisa berarti derajat atau taraf kepandaian, kecakapan, dan sebagainya.²² Secara umum kualitas atau mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat.

Dalam konteks pendidikan, apabila seseorang mengatakan sekolah itu bermutu, maka bisa dimaknai bahwa lulusannya baik, gurunya baik, gedungnya baik, dan sebagainya. Untuk menandai sesuatu itu bermutu atau tidak seseorang memberikan simbol-simbol dengan sebutan-sebutan tertentu misalnya sekolah unggulan, sekolah teladan, sekolah percontohan, sekolah model dan sekolah dan lainnya.²³

Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik buruknya hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran

²⁰ M. Gaffar, *Kompleksitas Persoalan Otonomi Daerah Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1992), h. 12.

²¹ Hartono Kasmadi, *Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan* (Bandung: Amrico, 2003), h. 24.

²² Nur Azman, *Kamus Standar Bahasa Indonesia* (Bandung: Fokusmedia, 2013), h. 227.

²³ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah* (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2021), h. 48.

yang digunakan. Mutu pendidikan sebagai sistem selanjutnya tergantung pada mutu komponen yang membentuk sistem serta proses pembelajaran berlangsung hingga membuahkan hasil mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya dalam proses pembelajaran, guru diharuskan untuk memakai metode, media, strategi dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan mutu dalam pembelajaran.

Mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung Di bawah kepemimpinan bapak Salahudin, S. T., M.Pd dinilai sudah mengalami perubahan dari tahun sebelumnya pada waktu dipimpin oleh Kepala Sekolah yang menjabat. Perubahan tersebut dinilai dari segi nilai dan akreditasi pada sekolah tersebut. Kepala sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung dinilai mampu menjalankan gaya kepemimpinannya dilihat dari perubahan mutu pembelajaran yang diterapkan saat ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan pra-penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 04 sampai dengan 08 november 2022 bertempat di SMK Negeri 7 Bandar Lampung dengan narasumber:

1. Salahudin, S.T., M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 7 Bandar Lampung
2. Sri Widayati, S.E., M.Pd selaku Waka Kurikulum SMK Negeri 7 Bandar Lampung
3. Husnul Amri, S.Pd selaku guru PAI SMK Negeri 7 Bandar Lampung
4. Novita Sari, S.Pd selaku guru Akuntansi SMK Negeri 7 Bandar Lampung
5. Adjis Saputra selaku siswa X AK 1 SMK Negeri 7 Bandar Lampung

Berdasarkan pra-penelitian tersebut penulis menemukan adanya permasalahan positif dari segi

komponen perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam memotivasi seluruh lingkungan sekolah untuk dapat saling bersinergi secara efektif dan efisien yang membutuhkan tenaga ekstra untuk mewujudkannya serta mempertahankannya. Dengan memaparkan beberapa pertanyaan mengenai Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai berikut:

Tabel 1.1
Wawancara implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung

NO	Indikator kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran	Skala Penilaian	
		Terealisasi	Belum Terealisasi
1	Ciri dominan kepemimpinan transformasional kepala sekolah	√	
2	Komponen perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah	√	
3	Prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional kepala sekolah	√	

Sumber : Hasil Wawancara awal dengan Kepala Sekolah Bapak Salahudin, S.T., M.Pd selaku yang dilaksanakan pada saat pra-penelitian.

Dari uraian diatas, maka penulis dapat mengatakan bahwa dalam meningkatkan mutu pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan memerlukan gaya kepemimpinan transformasional yang tepat melalui

kepala sekolah. Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung”.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan penulis di atas, maka fokus penelitian ini adalah implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung. Adapun sub fokus penelitian ini yaitu:

1. Ciri dominan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran
2. Komponen perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran
3. Prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana ciri dominan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung?
2. Bagaimana komponen perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung?
3. Bagaimana prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana ciri dominan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam

meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

2. Untuk mengetahui bagaimana komponen perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui bagaimana prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian mengenai implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung ini diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan yaitu:

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan pendidikan Islam dalam memberikan pengetahuan tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini sebagai bahan informasi tentang pentingnya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikan.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang positif dalam meningkatkan kinerja profesional guru.

- d. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat menjadikan siswa produktif dalam pembelajaran sehingga meningkatkan prestasi peserta didik.
- e. Bagi penulis, penelitian ini sebagai proses pembelajaran berharga untuk syarat penyelesaian tugas akhir (skripsi) yang bertujuan memperoleh kelulusan strata 1 (S1) UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk mengetahui posisi penelitian ini, penulis kemukakan beberapa kajian hasil penelitian terdahulu untuk mengetahui sisi mana penelitian yang telah diungkapkan dan sisi mana penelitian yang belum diungkapkan.

1. Dari Penelitian Nor Yunitasari dkk²⁴, meneliti tentang kepemimpinan transformasional kepala SDN 5 Menteng Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan agar mampu merubah image sekolah “kumuh” menjadi sekolah kondusif untuk proses belajar dan mengajar dalam kurun waktu 3 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah transformasional yang fokus dalam berpikir dan bertindak untuk mewujudkan pencapaian visi dan tujuan sekolah yang direalisasikan melalui berbagai program sekolah yang kreatif dan inovatif mampu meningkatkan kualitas sekolah sekaligus meningkatkan citra baik sekolah di mata masyarakat.
2. Dari Penelitian Fitri dan Binti²⁵, meneliti tentang kepemimpinan transformasional dalam

²⁴ Nor Yunitasari, Piter Joko Nugroho, and Reddy Siram, “KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SDN 5 MENTENG PALANGKA RAYA,” *Equity In Education Journal* 2, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.37304/eej.v2i1.1684>.

²⁵ Fitri Wahyuni and Binti Maunah, “Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam,” *Southeast Asian Journal of*

pendidikan islam. Pada penelitian ini penerapan kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam di MI Al-Kautsar Duri Sawoo Ponorogo. Dilakukan dengan cara memberikan pengaruh idealis kepada seluruh warga sekolah, memberikan inspirasi, serta stimulasi intelektual, memberikan pertimbangan individual, menekankan arah yang hendak dituju oleh kepala sekolah melalui pernyataan visi, dan misi yang jelas. Penggunaan komunikasi yang efektif, pemberian rangsangan intelektual, serta perhatian pribadi terhadap permasalahan individu, dan anggota organisasi di sekolah, dan membentuk komitmen untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama. Serta meyakinkan seluruh warga sekolah bahwa metode pembelajaran hafalan merupakan metode yang paling sesuai untuk mencapai visi sekolah.

3. Dari Penelitian Lola dan Tasman²⁶, meneliti tentang Kepemimpinan Trasformasional dalam Pendidikan Islam terkait dengan Isu kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam selalu menarik, karena peran dan pengaruhnya yang sangat besar dalam memajukan organisasi pendidikan. Apalagi, dalam era perubahan sosial yang sangat cepat dan tuntutan mutu pendidikan yang tinggi, kepemimpinan transformatif diperlukan dalam pendidikan Islam agar pendidikan dapat beradaptasi dengan perubahan dan perbaikan secara berkelanjutan. Kajian ini mendiskusikan

Islamic Education Management 2, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.51>.

²⁶ Lola Fadilah and Tasman Hamami, "Kepemimpinan Trasformasional Dalam Pendidikan Islam," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 6 (2021), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1381>.

peran kepemimpinan transformasional dan urgensinya dalam pendidikan Islam untuk mengelaborasi bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional dalam pendidikan Islam. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional memuat nilai-nilai dasar yang sejalan dengan ruh kepemimpinan pendidikan Islam. kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dan urgensi yang tinggi untuk mendorong pendidikan Islam mampu beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi tantangan dan perubahan dan perbaikan secara berkelanjutan untuk mencapai hasil pendidikan Islam yang bermutu.

4. Dari Penelitian Nur'Aida dkk²⁷, meneliti tentang konsep kepemimpinan transformasional. Bertujuan untuk menjelaskan secara komprehensif tentang konsep kepemimpinan yang meliputi pengertian kepemimpinan transformasional, gaya kepemimpinan transformasional, ciri-ciri dan karakteristik kepemimpinan transformasional, serta prinsip dan komponen-komponen kepemimpinan transformasional. Yang kemudian mendeskripsikan bahwa Inovasi pada kepemimpinan transformasional sangat dibutuhkan pada era sekarang. Adanya sosok pemimpin yang bisa mengerti bawahan adalah hal yang sangat diharapkan.

²⁷ Sofiah Sinaga, Aprilinda, and Putra Budiman, "Konsep Kepemimpinan Transformasional."

5. Dari Penelitian Damanik²⁸, meneliti tentang hubungan kepemimpinan dengan mutu pembelajaran. Bertujuan untuk mengetahui peningkatan mutu pendidikan nasional telah dilakukan dengan perbaikan kurikulum, peningkatan mutu guru, penyediaan sarana prasarana, perbaikan kesejahteraan guru, perbaikan manajemen, pengawasan dan perundang-undangan. Guru yang profesional dan handal akan mengetahui manajemen kelas dengan baik guna mengelola proses pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu pembelajaran. Yang kemudian menghasilkan penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan dengan mutu pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penguatan dari penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diatas, bahwa dalam pelaksanaan implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Selain itu, yang menjadi faktor penting lainnya adalah memahami bagaimana cara implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat melaksanakannya dengan efektif dan efisien. Kelima penelitian yang relevan tersebut memiliki perbedaan dan persamaan dengan rencana penelitian ini. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian. Penelitian pertama dan kedua merupakan jenis penelitian kualitatif, penelitian yang ketiga dan empat merupakan jenis penelitian kepustakaan dan penelitian kelima merupakan jenis penelitian pustaka. Sedangkan rencana penelitian ini merupakan jenis

²⁸ Rabukit Damanik, "HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DENGAN MUTU PEMBELAJARAN," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i1.204>.

penelitian korelasional. Adapun persamaannya antara lain tentang tema yang dibahas yaitu tentang kepemimpinan transformasional dan mutu pembelajaran. Dari kelima penelitian tersebut dapat ditarik benang merah bahwa keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah tergantung pada pengaplikasiannya. Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa siswa dapat menguasai ilmu kejuruan dan ilmu agama, serta bidang lainnya dapat menerapkannya. Tentunya hal ini tidak terlepas dari motivasi dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang tepat akan berpengaruh pada peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

H. Metode Penelitian

Untuk memahami suatu permasalahan agar hasil penelitian yang akan di laksanakan dapat mencapai hasil yang optimal sebagaimana yang di harapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian.

Metode pengertiannya adalah cara yang digunakan dalam penelitian ilmiah yang memiliki standar, sistematis, dan logis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian, metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai yang di ungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang di kumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka.²⁹

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan penerapan metode ilmiah. Tujuan dari semua usaha ilmiah adalah untuk menjelaskan,

²⁹ Moleong J. Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016).

memprediksikan, dan mengontrol fenomena.³⁰

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang mengkaji keadaan objek ilmiah, peneliti sebagai instrumennya, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data dan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen, sehingga dalam penelitian kualitatif, instrumennya adalah orang. Namun untuk menjadi instrumen, seorang ilmuwan harus memiliki teori dan visi yang luas untuk dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi objek penelitian secara lebih jelas dan bermakna.

Oleh karena itu metode penelitian adalah penelitian berdasarkan filosofi bisnis, yang digunakan dalam studi kondisi objek alam, di mana instrumen kuncinya adalah peneliti, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, cukup kualitatif. data yang digunakan, data analitik bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena. Kriteria penelitian kualitatif adalah informasi tertentu, informasi tertentu yang benar-benar ada apa adanya, bukan hanya data yang Anda lihat, yang dibicarakan, tetapi data yang mengandung makna di balik apa yang Anda lihat dan Anda katakan.³¹

Beberapa bagian dari metode penelitian yaitu:

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian yang dilakukan yaitu pada 10-24 April 2023.

Tempat Penelitian yang dilakukan :

Nama Sekolah : SMK Negeri 7 Bandar Lampung

Status Sekolah : Negeri

³⁰ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

Alamat : Jl. Pendidikan Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah masalah yang berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penelitian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Menurut Hamid Darmadi penelitian ialah pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan guna memperoleh data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah merupakan kegiatan yang dilandasi dengan metode keilmuan. Metode keilmuan merupakan kompilasi antara pendekatan rasional dan empiris. Pendekatan rasional memberikan kerangka berfikir yang koheren dan logis. Sedangkan pendekatan empiris memberikan kerangka pengujian untuk memastikan suatu kebenarannya.³²

“Metode kualitatif ialah suatu penelitian yang difokuskan untuk mendeskripsikan dan menganalisis, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, membaca pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang dipusatkan untuk mendeskripsikan secara utuh dan mendalam mengenai realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga menggambarkan ciri, dan

³² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian (Jenis, Metode Dan Prosedur)* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014).

karakter, sifat dan model fenomena tersebut.³³

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menyimpulkan penelitian deskriptif kualitatif ialah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dan menjelaskan kualitas dan keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan melalui pendekatan kuantitatif. Sehingga jenis penelitian yang digunakan yaitu prosedur penelitian kualitatif yang dilakukan dilapangan untuk mengamati suatu kejadian dengan prosedur mengumpulkan data yang telah dibuat melalui penelitian, setelah itu data yang telah terkumpul maka peneliti mendeskripsikan hasil penelitian tersebut. Penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

3. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat studi kasus atau fenomenologi atau etnografi atau naratif.³⁴ Penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ialah studi yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan sumber informasi. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu.

Desain penelitian ini menggunakan fenomenologi. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu

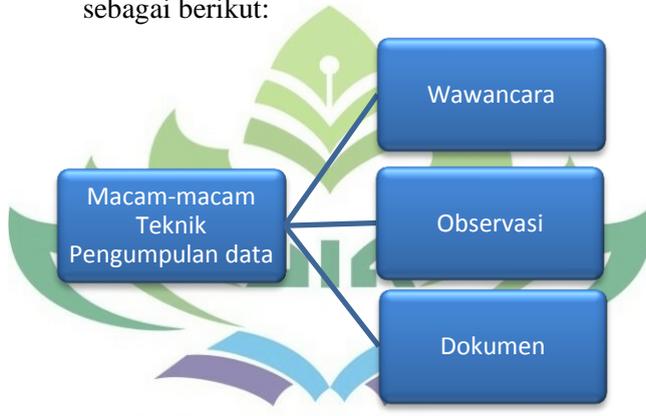
³³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode Dan Prosedur)* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014).

³⁴ Donny Grahal Anwar, *Pengantar Fenomenologi* (Depok: Koekoesan, 2010).

obyek dari peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. Selain itu juga fenomenologi merupakan gagasan realitas social, fakta social atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau observasi, artinya segala sesuatu tentang penelitian tersebut harus langsung dengan objek, dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang biasa diterapkan, sebagai berikut:



Gambar 1.1

Macam-macam Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan

atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dengan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif sama.³⁵

Wawancara adalah suatu cara yang dilakukan untuk menggali informasi secara langsung dari informan/sumber informasi. Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.³⁶

Menurut S.Nasution, wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Terdapat beberapa jenis wawancara, antaranya:

1) Wawancara Bebas

Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana pewawancara (interviewer) tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab dan pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian interviewer kepada narasumber.

2) Wawancara Terpimpin

Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

3) Wawancara Bebas Terpimpin

Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin, jadi interviewer hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti.

4) Wawancara Perorangan

Wawancara perorangan adalah apabila proses tanya jawab tatap muka itu berlangsung secara langsung antara

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017).

³⁶ Cholid Narbuko & Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007).

pewawancara dengan apa yang diwawancarai.³⁷

Dengan demikian dari beberapa penjelasan diatas, penulis menggunakan wawancara perorangan. Sedangkan yang akan diwawancarai untuk diminta datanya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru PAI & Akuntansi guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan mengadakan tanya jawab antara penelitian dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru PAI & Akuntansi untuk memperoleh informasi secara langsung dari pihak yang bersangkutan dan hasilnya digunakan untuk melengkapi pembahasan. Karena wawancara adalah tehnik yang sangat primer dalam metode penelitian pendekatan kualitatif.

Dari beberapa jenis wawancara diatas, penulis menggunakan wawancara perorangan yang diajukan kepada:

- 1) Kepala Sekolah Bapak Salahudin, ST., M.Pd guna memperoleh gambaran mengenai implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- 2) Kepada Bapak Husnul Amri, S.Pd selaku guru PAI guna mengetahui proses implementasi Pembelajaran spiritual keagamaan dan kendala-kendala dilapangan.
- 3) Kepada Ibu Novita Sari, S.Pd selaku guru Akuntansi guna mengetahui proses implementasi Pembelajaran kejuruan dan kendala-kendala dilapangan.
- 4) Kepada Ibu Sri Widayati, S.E., M.Pd selaku Waka Kurikulum guna memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

³⁷ Cholid Narbuko & Abu Ahmad.

Tabel 1.2
Instrumen Wawancara/Interview

NO	Butir Kajian
1	Sejarah Berdirinya SMK Negeri 7 Bandar Lampung
2	Keberadaan Guru dan Siswa SMK Negeri 7 Bandar Lampung
3	Ciri dominan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung
4	Komponen perilaku kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung
5	Prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung

b. Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan komunikasi lisan. Pada umumnya teknik observasi melibatkan panca indra penglihatan terhadap data visual, ataupun panca indra lain seperti pendengaran, sentuhan, serta penciuman. Dalam pengamatan penelitian ini berjenis non-partisipatif yaitu penelitian tidak melibatkan diri dalam kondisi objek yang diamati. Setelah instrumen observasi dibuat, penelitian mulai datang kelokasi penelitian untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi dilokasi tersebut.

Tabel 1.3
Instrumen Observasi

NO	Objek Observasi
1	Space (Sarana dan fasilitas Sekolah, Tata bangunan Sekolah, Situasi dan kondisi Sekolah)
2	Person/pelaku (Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, Siswa)
3	Pelaksanaan program kerja kepala sekolah dalam memotivasi peningkatan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung

c. Metode Dokumen

Studi dokumen adalah cara untuk mencari informasi dari data-data yang sudah berlalu untuk menguatkan hasil dari observasi dan pengamatan. Bentuk dokumen bisa berupa gambar, catatan tertulis baik yang diarsipkan oleh SMK Negeri 7 Bandar Lampung, atau dari media cetak dan dari internet. Setelah instrumen dokumentasi dibuat, maka peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melakukan pencatatan data dokumentasi yang diperlukan sebagai penunjang validitas informasi atau data yang diperoleh peneliti.

Tabel 1.4
Jenis Dokumen

NO	Jenis Data	Ada	Tidak	Keterangan
1	Profil SMK Negeri 7 Bandar Lampung	√		
2	Kalender Akademik SMK Negeri 7 Bandar Lampung	√		
3	Data Guru dan Siswa SMK Negeri 7 Bandar Lampung	√		
4	Data Keadaan Sarana Prasarana SMK Negeri 7 Bandar Lampung	√		

5	Akreditasi SMK Negeri 7 Bandar Lampung	√		
6	Struktur Organisasi SMK Negeri 7 Bandar Lampung	√		
7	Visi Misi SMK Negeri 7 Bandar Lampung	√		
8	Analisis Pekan Efektif SMK Negeri 7 Bandar Lampung	√		

5. Prosedur Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola kategori, dan satuan urutan data. Maka selama berada dalam proses penelitian dilapangan, penulis menganalisis data-data yang ada secara terus-menerus dan interaktif sampai menemukan data yang valid. Secara rinci langkah-langkah/aktivitas analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

a) Reduksi Data

Reduksi data adalah cara yang dilakukan untuk merangkum, memilih data-data pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak penting, sehingga data lebih jelas. Dengan cara ini data penelitian yang sangat banyak dipilih sesuai keterkaitan dengan pembahasan. Kegiatan reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses situ sendiri.

b) Penyajian Data

Penyajian data dalam metode kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian tersebut diharapkan data akan tersaji secara terorganisasi, sistematis sehingga mudah difahami. Dengan penyajian tersebut diharapkan data akan tersaji secara terorganisasi, sistematis sehingga mudah difahami.

Dengan penyajian data tersebut diharapkan dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam data yang begitu banyak.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan ini, peneliti menemukan hal-hal baru hasil dari penelitian yang dilakukan. Kemudian dari kesimpulan harus diverifikasi supaya data yang didapatkan benar apa adanya baik dari deskripsi atau objek gambar yang kurang jelas menjadi jelas.

6. Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)

Uji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan untuk menjaga keobjektifan, keakuratan, dan kepastian. Sehubungan dengan pemeriksaan data yang valid perlu dilakukan pengecekan data dengan berbagai sumber, teknik, dan waktu (triangulasi data). Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data.

- a) Triangulasi Sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
- b) Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c) Triangulasi waktu, mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, sebelum banyak masalah, dan akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel.³⁸

³⁸ Cholid Narbuko & Abu Ahmad.

- d) Teknik pengecekan keabsahan data yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber terkait Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, untuk mengetahui bagaimana proses Pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 7 Bandar Lampung.

Penelitian ini pada dasarnya membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang mana tujuannya untuk mempertanggung jawabkan kredibilitas data dalam penelitian yang penulis teliti ini. Adapun triangulasi pada penelitian ini, penulis melakukan pengecekan data yang bersumber dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan atau penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis serta berkaitan, maka akan membentuk totalitas dalam skripsi yang berjumlah 5 bab sebagai berikut dijelaskan:

A. BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan garis besar dari semua pola berpikir yang dijabarkan dalam konteks yang jelas dan padat serta diawali dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan fokus penelitian, serta rumusan masalah agar lebih jelas, maka dicantumkan tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

B. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu berkaitan dengan

implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang didalamnya membahas landasan teori tentang pengertian kepemimpinan transformasional, ciri dominan kepemimpinan transformasional, komponen perilaku kepemimpinan transformasional, prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional, mutu pembelajaran, pengertian kepala sekolah dan standar kepala sekolah.

C. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian terdiri dari sejarah sekolah, visi, misi, letak geografis, struktur organisasi, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana, dan deskripsi data penelitian.

D. BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang analisis penelitian dan hasil temuan. Analisis dan temuan penelitian ini diletakkan pada bab 4 karena untuk menganalisis penelitian yang sesuai dengan temuan penelitian yang masih berkaitan pada bab sebelumnya.

E. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya dan terdapat rekomendasi dari penulis. Kesimpulan dibuat secara singkat yang memuat semua temuan penelitian tentang masalah penelitian dan diambil berdasarkan hasil analisis atau deskripsi data yang dijelaskan bab sebelumnya. Sedangkan rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang memuat gambaran tentang langkah-langkah yang harus dilakukan oleh semua pihak tentang hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis tentang Implementasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung dengan menggunakan tiga indikator penelitian yaitu pertama ciri dominan kepemimpinan transformasional, kedua komponen perilaku kepemimpinan transformasional, ketiga prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional sebagai fokus penelitian maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ciri dominan kepemimpinan transformasional
 - a. Sensivitas terhadap pengembangan organisasi sudah menunjukkan bahwa dalam pengembangannya kepala sekolah dengan cara mendelegasikan kewenangannya di berikan kepada 5 lidding sektor.
 - b. Mengembangkan visi bersama antar komunitas organisasi kepala sekolah sebagai pemimpin sudah dapat merangkul seluruh komunitas organisasi dalam mengembangkan visi sekolahnya dengan baik.
 - c. Mendistribusikan peran kepemimpinan kepala sekolah sudah dapat mendistribusikan perannya sebagai pemimpin dengan baik dibuktikan dengan akreditasi sekolah A.
 - d. Mengembangkan kultur sekolah kepala sekolah sudah menerapkan kerjasama, koordinasi dan juga penyesuaian keseharian yang sekiranya perlu dalam pengembangan kultur dari segi pembelajaran dengan

- e. program BMW yaitu bekerja melanjutkan wirausaha
 - f. Restrukturasi SMK Negeri 7 Bandar Lampung sudah menerapkan restrukturasi dalam peningkatan mutu pembelajaran dengan program pelatihan bahasa Jepang bagi siswa yang ingin melanjutkan untuk bekerja di luar negeri yang tentunya tanpa dipungut biaya.
2. Komponen perilaku kepemimpinan transformasional
- a. Idealized influence- charisma kepala sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung sudah menunjukkannya kesadaran akan misi, membangkitkan kebanggaan, serta menumbuhkan sikap hormat dan kepercayaan pada para bawahannya.
 - b. Inspirational motivation/ leadership kepala sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung memotivasi dengan memberikan reward pada guru teladan dan memfokuskan tujuan jangka panjang maupun jangka pendek.
 - c. Intelektual stimulation kepala sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung sudah menunjukkan dengan koordinasi antar kelima tim manajemen stakeholder sekolah melalui rapat.
 - d. Individualis consideration kepala sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung sudah menunjukkan perhatian, membina, membimbing dan melatih setiap orang secara khusus dan pribadi, dengan cara mengkoordinasikan dengan seluruh unit sesuai dengan tupoksinya misalnya kepada guru adanya pelatihan seperti Workshop IHT In House Training.

3. Prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional kepala sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung
 - a. Simplikatif
 - b. Memotivasi
 - c. Memfasilitasi staf untuk mengembangkan intelektualnya
 - d. Inovasi Kepala Sekolah
 - e. Mobilitas Kepala Sekolah
 - f. Kesiap siagaan Kepala Sekolah
 - g. Tekad Kepala Sekolah

Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah SMK Negeri 7 Bandar Lampung sudah transformasional ditunjukkan dengan memiliki ciri dominan dan komponen prilakunya, prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional yang menjadi indikator pada penelitian ini serta diperkuat dengan akreditasi sekolah yang sudah A.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian dan analisa penulis yang telah disajikan, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa masukan dan saran untuk lebih meningkatkan kualitas Implementasi Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Negeri 7 Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan sensitivitas terhadap pengembangan organisasi diperlukan kuatnya kebersamaan antar lidding sektor agar timbul rasa kekeluargaan yang lebih solid.
2. Untuk mengembangkan kultur sekolah tetap jaga konsistensi tata tertib yang sudah disesuaikan dengan seluruh lingkungan sekolah serta program BMW yaitu bekeja

melanjutkan wirausaha yang merupakan program penyesuaian untuk keinginan siswa selanjutnya setelah lulus dari sekolah tujuan kemana itu bisa diarahkan sesuai keinginan siswa.

3. Untuk meningkatkan restrukturasi melalui program BMW agar diperluas jangkauan pelatihannya.



DAFTAR RUJUKAN

Sumber Buku:

- Abuddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group, 2009.
- Al- *Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Bandunges : CV Penerbit Diponegoro, 2008.
- Alben Ambarita. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Andrew J. Dubrin. *The Complete Ideal's Guides: Leadership*. Jakarta: Prenada, 2009.
- Ara Hidayat dan Imam Machali. *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*. Bandung: Pustaka EDUCA, 2010.
- Basri, Hasan. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Cholid Narbuko & Abu Ahmad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Donny Grahal Anwar. *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Koekoesan, 2010.
- Emzir. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Frans Mardi Hartanto. *Paradigma Baru Manajemen Indonesia Menciptakan Nilai Dengan Bertumpu Pada Kebijakan Dan Potensi Insani*. Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2009.
- Gary Yukl. *Kepemimpinan Dalam Organisasi (Leadership in Organization)*. Jakarta: Indeks, 2005.
- Hamid Darmadi. *Metode Penelitian (Jenis, Metode Dan Prosedur)*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2014.
- Hartono Kasmadi. *Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan*. Bandung: Amrico, 2003.
- Lukman Ali. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke-4. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

- M. Gaffar. *Kompleksitas Persoalan Otonomi Daerah Di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1992.
- M.N. Nasution. *Manajemen Mutu Terpadu*. Cet. Ke-3. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Moleong J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mulyasa, E. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Nanang Fatah. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Nur Azman. *Kamus Standar Bahasa Indonesia*. Bandung: Fokusmedia, 2013.
- Sudarwan Danim. *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah: Visi Dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, Dan Internasionalisasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- . *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional Dalam Komunitas Oragansasi Pembelajaran*. Cet. Ke-2. Jakarta: Bumi Aksara, n.d.
- . *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Cet. Ke-1. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syaiful Sagala. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Yang Efisien Dan Efektif*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Tim Dosen Administratif Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Pendidikan*. Cet. Ke-3. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tim Geneca Sains Bandung. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Penabur Ilmu, 2001.
- Undang-Undang No. 34 Tahun 2004 Tentang Otonomi Pemerintah Daerah*, n.d.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo, 2007.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran, Landasan Dan*

- Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2014.
- Zamroni. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publising, 2000.

Sumber Artikel Ilmiah:

- Damanik, Rabukit. "HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DENGAN MUTU PEMBELAJARAN." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 8, no. 1 (2019).
<https://doi.org/10.37755/jsap.v8i1.204>.
- Fadilah, Lola, and Tasman Hamami. "Kepemimpinan Trasformasional Dalam Pendidikan Islam." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 6 (2021).
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1381>.
- Fitri Wahyuni, and Binti Maunah. "Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Islam." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2021).
<https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i2.51>.
- Maulana, Agam Hyansantang, Imron Arifin, and Raden Bambang Sumarsono. "KEPEMIMPINAN PROFETIK ISLAM OLEH KEPALA MADRASAH." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 1 (2019).
<https://doi.org/10.17977/um027.v2i22019p26>.
- Nurdin Usman. "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum." *E-Jurnal Ilmu Pemerintah* Vol. 1 No. (2013): 985 – 997.
- Sofiah Sinaga, Nur'Aida, Delpi Aprilinda, and Alim Putra Budiman. "Konsep Kepemimpinan Transformasional." *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 7 (2021).
<https://doi.org/10.36418/cerdika.v1i7.123>.
- "Standar Nasional Pendidikan," n.d.
- Yunitasari, Nor, Piter Joko Nugroho, and Reddy Siram. "KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SDN 5 MENTENG PALANGKA RAYA." *Equity In Education Journal* 2, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.37304/eelj.v2i1.1684>.